

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

##### **1. Biaya Investasi Pembentukan Desa Susu**

Total biaya investasi yang dibutuhkan untuk proyek pembentukan desa susu Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang adalah sebesar Rp. 24.378.341.740,-. Adapun biaya operasional yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel masing-masing adalah sebesar Rp. 1.353.696.750,- dan Rp. 15.554.610.000,-

##### **2. Kriteria Penilaian investasi**

Untuk menilai kelayakan finansial maka akan dilakukan 2 cara yaitu menghitung proyeksi rugi laba dan proyeksi arus kas. Setelah diketahui arus kas bersih maka akan dilakukan analisis kriteria penilaian investasinya.

###### **1) Proyeksi Rugi-Laba**

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa proyek pembentukan desa susu akan memberikan keuntungan yang besar apabila proyek dilaksanakan, terlihat pada lampiran proyeksi Rugi-Laba tahun pertama diperoleh laba sebesar Rp.

11.357.317.895,-. Maka, dilihat dari proyeksi Rugi-Laba dapat disimpulkan bahwa proyek pembentukan desa susu ini layak untuk dijalankan.

2) Arus Kas (Cash Flow)

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebelum habis masa umur ekonomis, proyek ini telah mendapatkan laba pada saat umur proyek ke-2. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kas bersih yang diterima pada tahun pertama dapat menutupi nilai investasi yang telah dikeluarkan. Maka dilihat dari proyeksi arus kas dapat disimpulkan bahwa proyek pembentukan desa susu ini layak untuk dijalankan.

3) Metode Periode Pengembalian (*Payback Period* - PP)

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proyek pembentukan desa susu diperoleh *Payback Period* selama 1 tahun 11 bulan dengan umur ekonomis proyek selama 5 tahun. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa proyek layak untuk dijalankan karena umur proyek kurang dari umur ekonomis yang disyaratkan, sehingga modal akan kembali dalam waktu kurang dari umur ekonomis proyek.

4) Metode Nilai Sekarang Bersih (*Net Present Value* - NPV)

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proyek pembentukan desa susu diperoleh *Net Present Value* sebesar Rp. Rp. 60.277.178.531,- dengan tingkat *discount rate* 11%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proyek investasi pembentukan desa susu dapat

memberikan keuntungan dan layak untuk dilaksanakan karena memiliki nilai NPV positif lebih dari 1.

5) Metode Tingkat Pengembalian Internal (*Internal Rate of Return - IRR*)

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus matematis dapat diketahui IRR proyek investasi pembentukan desa susu Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang adalah sebesar 53%. IRR tersebut lebih besar dari tingkat Suku Bunga yang berlaku yaitu 11%, maka dapat disimpulkan bahwa proyek investasi pembentukan desa susu Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang akan menguntungkan dan layak untuk dijalankan.

6) Metode Indeks Profitabilitas (*Profitability Index - PI*)

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus matematis dapat diketahui *Profitability Index* (PI) proyek investasi pembentukan desa susu Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang adalah sebanyak 2,5 kali. PI tersebut lebih besar dari 1 atau memiliki *Profitability Index* (PI) positif, maka dapat disimpulkan bahwa proyek investasi pembentukan desa susu Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang akan menguntungkan dan layak untuk dijalankan.

#### **4. Analisis Sensitivitas**

Berdasarkan tabulasi tersebut dapat disimpulkan bahwa penurunan produksi sebanyak 31% sangat mempengaruhi arus kas yang diterima oleh proyek ini, pada

tingkat penurunan produksi 31% didapatkan IRR yang kurang dari tingkat bunga yang berlaku yaitu 10% sedangkan IRR yang diperoleh pada tingkat penurunan harga jual produk 32% adalah sebesar 9%, dan IRR yang diperoleh pada saat terjadinya peningkatan biaya variabel 66% adalah sebesar 7%. Pada setiap variabel diketahui PI yang diperoleh kurang dari 1 serta NPV yang diperoleh negative sebesar Rp. 1.505.061.042 untuk penurunan harga jual, Rp. 446.366.805 untuk peningkatan biaya variabel, serta Rp. 328.782.296. Meskipun payback period yang diperoleh kurang dari umur ekonomis proyek namun metode ini harus dipertimbangkan kembali karena metode payback period tidak memperhitungkan nilai waktu daripada uang.

#### **4. Manfaat Ekonomi Anggota**

Berdasarkan hasil analisis, total manfaat ekonomi yang akan diterima oleh tiap anggota KPSBU Lembang dengan adanya proyek pembentukan desa susu adalah sebesar Rp. 6.137.290,-/Tahun. Manfaat ekonomi yang diterima oleh KPSBU Lembang adalah adanya efisiensi biaya operasional yaitu adanya pemusatan TPK di Desa Susu. Karena proyek ini menguntungkan dan dapat memberikan manfaat ekonomi kepada anggota serta koperasi maka dapat disimpulkan bahwa proyek pembentukan desa susu ini layak untuk dilaksanakan.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, yaitu mengenai Analisis kelayakan Finansial Pembentukan Desa Susu Dalam Meningkatkan

Manfaat ekonomi Anggota pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang, ada beberapa saran yang berkaitan dengan masalah-masalah pada rencana pembentukan desa susu ini, seperti yang telah diidentifikasi sebelumnya, yaitu :

### **1. Perencanaan Anggaran Biaya**

KPSBU Lembang memerlukan perencanaan anggaran biaya, terutama pada anggaran variabel, dimana biaya akan meningkat apabila jumlah produksi meningkat. Dengan menyusun anggaran variabel diharapkan dapat diidentifikasi sejauhmana masing-masing biaya akan dipengaruhi oleh aktivitas atau kegiatan perusahaan, sehingga koperasi dapat melakukan pengendalian biaya terhadap kemungkinan perubahan yang akan terjadi terhadap masing-masing biaya.

### **2. Kelayakan Investasi pada proyek pembentukan desa susu**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh PP selama 1 tahun 11 bulan kurang dari umur ekonomis proyek yaitu selama 5 tahun, NPV sebesar Rp. 35.898.836.791,- lebih besar dari 1, IRR sebesar 53% lebih besar dari tingkat Suku Bunga yang berlaku yaitu 11%, *Profitability Index* (PI) sebanyak 2,5 kali lebih besar dari 1. Berdasarkan hasil tersebut penulis merekomendasikan agar proyek investasi pembentukan desa susu ini dilaksanakan oleh KPSBU Lembang, karena hasil penilaian kelayakan finansial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa proyek dapat memberikan keuntungan secara finansial serta layak untuk dilaksanakan dan dikembangkan.

### **3. Analisis sensitivitas**

Meskipun hasil analisis sensitivitas terhadap proyek aman hingga tingkat tertentu, namun tetap diperlukan upaya pengendalian terhadap proyek yang sedang dijalankan, dengan adanya pengendalian biaya, dapat mencegah terjadinya penyimpangan. Penurunan produksi, kenaikan biaya, serta penurunan harga jual harus terus-menerus dalam pengawasan untuk memastikan bahwa hasilnya sesuai dengan manfaat yang diharapkan. Apabila tidak sesuai dengan harapan maka harus segera dilakukan perbaikan.

### **4. Manfaat ekonomi yang akan diterima oleh Anggota**

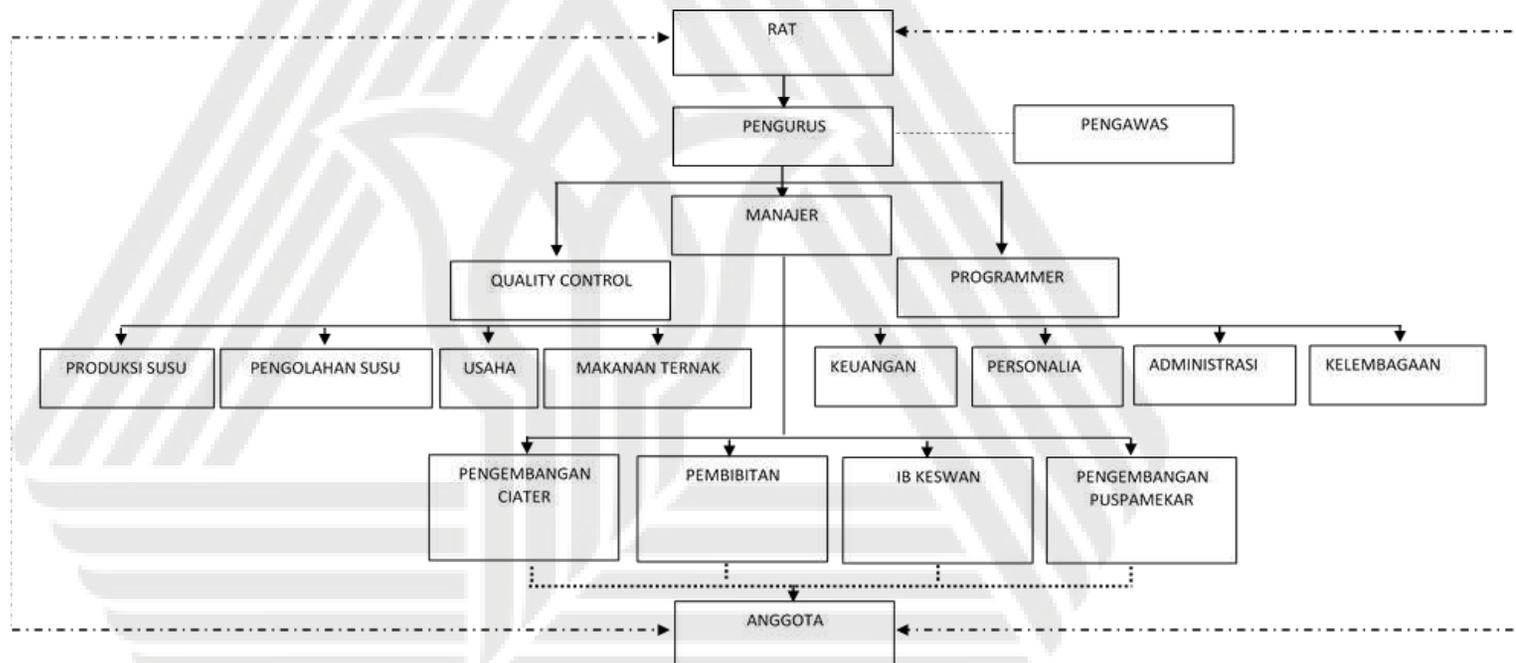
Tujuan utama dilaksanakannya suatu unit usaha ekonomi anggota dalam koperasi adalah untuk memberikan manfaat ekonomi kepada anggota, oleh karena itu berdasarkan analisis dalam penelitian ini, proyek pembentukan desa susu Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang dapat memberikan manfaat ekonomi yaitu berupa efisiensi biaya dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi anggota.

### **5. Penyempurnaan Struktur Organisasi**

KPSBU Lembang harus memiliki struktur organisasi yang baik dan sesuai dengan ketentuan. Adapun struktur organisasi yang disarankan adalah sebagai berikut

:

**Gambar 5.1 Struktur Organisasi Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang**



Keterangan :



Garis Wewenang



Garis Pelayanan



Garis Pengawasan



Garis Partisipasi

Pada Struktur organisasi yang disarankan, terlihat beberapa perbedaan, diantaranya:

1. Garis pelayanan terhadap anggota menunjukkan kedudukan anggota sebagai pengguna pelayanan yang diberikan oleh koperasi.
2. Garis partisipasi anggota terhadap rapat anggota, artinya anggota memiliki kedudukan sebagai pemilik sehingga memiliki hak suara dalam rapat anggota.



IKOPIN